



Penulisan Pengumuman melalui WhatsApp di Grup Kelas

Yerry Mijianti¹, Eka Nova Ali Vardani²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Jember

yerry.mijianti@unmuhjember.ac.id¹, nova@unmuhjember.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v8i1.172>

First received: 02-12-2022

Final proof received: 17-05-2023

ABSTRAK

Aktivitas komunikasi siswa dan guru dilakukan dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp. Siswa dan guru membentuk grup WhatsApp untuk memudahkan penyampaian pengumuman. Pengumuman yang disebar di grup WhatsApp sering tidak mematuhi sistematika penulisan pengumuman, penggunaan bahasa kurang baik atau kurang santun, dan penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang penulisan pengumuman lewat WhatsApp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Teks pengumuman sebagai data dan WhatsApp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tabel. Teknik analisis data meliputi menyusun lembar rangkuman, membuat kode, mengkode pola, pemberian memo, lalu menyajikan dan menampilkan data menjadi teks deskriptif. Pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian dependability, dan pengujian confirmability. Variabel penelitian yaitu pengumuman dengan subvariabel sistematika pengumuman, bahasa yang baik dalam pengumuman, dan penggunaan ejaan dalam pengumuman. Hasilnya terdapat ketepatan di bagian tertentu dan ketidaktepatan di bagian lainnya dalam teks pengumuman di grup 9G 2022/2023. Implikasinya penulis dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar dengan menerapkan strategi catalisting dan membekali diri dengan kemampuan tulis menulis. Penulisan pengumuman pada media sosial dapat disampaikan secara sederhana tetapi mengutamakan kelengkapan secara isi dan ketepatan penggunaan EYD. Jika memungkinkan, dapat dilengkapi dengan gambar dari teks pengumuman yang asli.

Kata kunci: penulisan; pengumuman; WhatsApp; dan grup kelas

ABSTRACT

Student and teacher communication activities are carried out by utilizing WhatsApp social media. Students and teachers form a WhatsApp group to make it easier to deliver announcements. Announcements that are distributed in the WhatsApp group often do not comply with the systematics of writing announcements, use inappropriate or impolite language, and use inappropriate

EYD (Enhanced Spelling). This study aims to describe and explain about writing announcements via WhatsApp in the class IX G group at SMPN 1 Semboro. This qualitative research uses descriptive method. The text of the announcement as the data and WhatsApp in the class IX G group at SMPN 1 Semboro as the data source. Data collection techniques using documentation techniques. The research instrument is a table. Data analysis techniques include compiling summary sheets, coding, coding patterns, giving memos, then presenting and displaying data into descriptive text. Checking the validity of the data includes testing credibility, testing transferability, testing dependability, and testing confirmability. The research variables are announcements with sub-variables of announcement systematics, good language in announcements, and the use of EYD in announcements. The result is accuracy in certain parts and inaccuracy in others in the announcement text in the 9G 2022/2023 group. The implication is that writers can produce good and correct writing by applying catalisting strategies and equipping themselves with writing skills. Writing announcements on social media can be conveyed in a simple manner but prioritizing completeness in terms of content and accuracy in using the EYD. If possible, it can be supplemented with a picture of the original announcement text.

Keywords: writing; announcement; WhatsApp; and class groups

1. PENDAHULUAN

Berbahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan selalu merujuk pada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut yang dipandang sangat sulit yaitu menulis. Hal ini dikarenakan banyaknya pertanyaan ketika ingin menulis seperti apa yang ingin ditulis, kalimat apa yang ingin ditulis pada awal.

Menulis merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung dalam mencurahkan ide, gagasan, dan pendapat. Widodo (2013, hal. 40) menyatakan bahwasannya menulis adalah aktivitas yang bersifat intelektual yang berwujud komunikasi secara tertulis yang dihasilkan ke dalam sebuah tulisan. Menulis merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan fisik dan mental dalam serangkaian proses agar tulisan dapat dipahami dan oleh pembaca (Gunawan, 2017, hal. 227). Dengan kata lain, menulis adalah kegiatan intelektual yang melibatkan fisik dan mental yang digunakan untuk berkomunikasi tanpa bertatap muka dengan pembaca penulisan, berapa panjang tulisan tersebut, sehingga pertanyaan-pertanyaan seperti inilah yang menjadi persoalan bagi penulis.

Pemakaian bahasa yang baik dan benar harus diterapkan dalam menulis. Bahasa yang baik dan benar yaitu bahasa yang selaras dengan ragam bahasa Indonesia baku. Ragam bahasa Indonesia baku menurut Waridah (2014, hal. 60) adalah bahasa yang pelafalan dan penulisannya selaras dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), tata bahasa baku, dan kamus bahasa Indonesia. Ragam bahasa Indonesia baku digunakan untuk tujuan yang lebih serius (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hal. 270). Bahasa Indonesia yang baik dan benar mutlak diperlukan dalam kegiatan menulis, apalagi menulis yang digunakan untuk kegiatan sosial (Nursinah, 2021, hal. 799). Namun, masih saja ditemukan tulisan yang pilihan katanya kurang tepat, kalimatnya tidak efektif, dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat (Akhadiyah, Arsjad, dan Ridwan, 1996, seperti dikutip dalam Nursinah, 2022). Dengan demikian

berbahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan menulis agar pesan penulis dapat sampai kepada pembaca sebagai bentuk komunikasi tulis yang benar.

Menulis pengumuman merupakan salah satu keterampilan menulis. Aktivitas menulis pengumuman bertujuan menyampaikan informasi kepada penerima pesan. Penyampaian informasi secara konvensional dianggap tidak efektif lagi saat ini karena memerlukan biaya yang lebih besar, waktu yang lama, dan memerlukan tempat yang lebih banyak (Pratama dan Batubara, 2021, hal. 1). Pengumuman elektronik menjadi pilihan yang dianggap lebih baik karena hemat waktu dan biaya. Pemberi pesan saat ini dengan mudah mendistribusikan pengumuman memakai aplikasi WhatsApp. WhatsApp memudahkan pemakai untuk saling berkomunikasi dan berinteraks, serta bisa dimanfaatkan menjadi wadah diskusi dan penyaluran materi pembelajaran (Astika, 2017). WhatsApp merupakan bagian dari media sosial bersama yang lainnya seperti Instagram, Path, Facebook, Twitter, dan Line (Trisnani, 2017). Media sosial adalah perangkat multimedia yang dapat digunakan para pemakainya untuk menelusuri informasi, saling berkomunikasi, serta mempererat pertemanan secara *online* 'dalam jaringan'.

Hampir seluruh aktivitas siswa dan guru dalam berkomunikasi didukung oleh *smartphone* baik dari menelepon, mengirim pesan, mengirim foto, hingga mengirim suara. Aktivitas di atas dimudahkan dengan adanya aplikasi WhatsApp. Dengan aplikasi yang dapat diunduh gratis ini, semua orang dapat melakukan satu kali pencet dan pengumuman dapat langsung terkirim ke seluruh orang. Akan tetapi seringkali pengumuman yang dikirim tidak dibaca dan tidak ditanggapi. Penyebabnya terdapat pada sistematika penulisan pengumuman, penggunaan bahasa tidak efektif, penggunaan ejaan, atau tanda baca. Kalimat yang efektif, sederhana, mengandung kesopanan dapat memengaruhi orang, kelompok atau grup untuk membaca dan menanggapi pengumuman yang telah dibagikan.

Penelitian-penelitian yang telah ada dan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tampak seperti berikut. Alawiyah dan Lestari (2017) mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh strategi Catalisting dalam pembelajaran menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP. Gunawan (2017) meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII dengan menerapkan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT). Nursinah (2021) meningkatkan minat dan keterampilan menulis pengumuman siswa dengan pendekatan kontekstual. Maisharah (2022) mendeskripsikan dan menjelaskan efektivitas media wall chart dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman siswa. Nurhayati (2020) menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi oleh siswa kelas sepuluh dalam memahami teks pengumuman. Kelima peneliti di atas memfokuskan teks pengumuman sebagai materi pembelajaran yang perlu ditingkatkan hasilnya dalam penelitian tindakan kelas. Terdapat pula penelitian yang menelaah pengumuman dengan tinjauan pragmatik, yaitu karya Hartiningrum dan Sulistyono (2017) yang mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa dan menjabarkan bentuk kesantunan yang benar terhadap penyimpangan kesantunan berbahasa dalam teks pengumuman karya siswa kelas VII SMP.

Penelitian-penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tinjauan kegiatan menulis pengumuman masih dari sisi siswa. Belum ada penelitian tentang kegiatan menulis pengumuman yang dilakukan oleh guru. Sementara, penelitian ini menitikberatkan tinjauan dari sisi guru sebagai penulis pengumuman. Dengan demikian, penelitian ini menjadi yang khas dan baru dalam hal ihwal menulis pengumuman.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di grup WhatsApp kelas IX G SMPN 1 Semboro ditemukan kekurangtepatan dalam penulisan pengumuman. Penulisan tersebut berkaitan dengan sistematika penulisan pengumuman, penggunaan bahasa, dan penggunaan ejaan oleh sang penulis pengumuman. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penulisan Pengumuman melalui WhatsApp di Grup Kelas”.

Dari uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penulisan pengumuman lewat WhatsApp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro?” Sesuai dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk “mendeskripsikan dan menjelaskan tentang penulisan pengumuman lewat WhatsApp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro”. Masalah dan tujuan penelitian ini akan dicari jawabannya dengan teori-teori berikut ini.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman (2014, hal. 5). Selanjutnya, Kusmana (2014, hal. 16) menulis merupakan kegiatan aktif-produktif-kreatif dalam berbahasa. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus menguasai secara keseluruhan semua ide dalam pikiran yang akan ditulis dan mendapatkan beberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang tepat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pikiran, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan melalui media tulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menulis meliputi delapan hal, yaitu kosakata, pengetahuan linguistik, pengetahuan tahapan menulis, metode menulis, transfer pengetahuan, kreativitas, waktu, dan praktik (Ikhlasani & Syahrul, 2021, hal. 1-2). Kosakata menjadi faktor pertama yang memengaruhi kegiatan menulis. Kesulitan memilih kosakata dipengaruhi oleh keterampilan membaca dan latar belakang penulis yang dwibahasawan atau multibahasa. Makin kaya kosakata yang dimiliki, maka makin terampil seseorang berbahasa (Jayanti, 2017, hal. 205). Kosakata dapat diperkaya dengan membaca. Membaca untuk menambah pengetahuan karena banyak yang diperoleh (Jayanti, 2017, hal. 206). Kedua, pengetahuan linguistik yaitu wawasan penulis tentang tata bahasa dan ejaan. Tata bahasa adalah kaidah tentang struktur gramatikal bahas meliputi fonologi, morfologi, dan sintaksis. Ejaan adalah kaidah bunyi dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca. Ketiga, pengetahuan tahapan menulis yaitu penulis yang kurang memahami tentang isi, organisasi masalah, langkah-langkah menulis suatu jenis teks dapat memengaruhi tulisan yang disusunnya. Keempat, metode menulis yaitu penguasaan konsep dan penerapan konsep. Penguasaan konsep yang berkaitan dengan pemahaman tentang teori-teori menulis. Kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis.

Faktor kelima yang memengaruhi seseorang dalam menulis yaitu transfer pengetahuan. Kesulitan mentransfer pengetahuan yang dimiliki dan pengetahuan cara menuliskan bahan yang diperolehnya menjadi sebuah tulisan sangat memengaruhi kegiatan menulis. Keenam, kreativitas yaitu berpikir kritis dan memandang sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Berpikir kritis ditandai dengan mampu mengidentifikasi dan memilah permasalahan dengan benar sehingga memiliki persepsi yang jelas (Jayanti, 2017, hal.208). Kekaburan persepsi menjadi kelemahan seseorang dalam menemukan masalah dalam tulisannya. Kurangnya kreativitas sangat mengganggu para penulis dalam kegiatan menulis. Ketujuh, waktu yaitu kurangnya waktu yang memadai bagi penulis dalam meluangkan diri untuk hanyut dalam aliran

tulis menulis. Faktor terakhir yaitu praktik. Kurangnya praktik menulis menjadi faktor yang memengaruhi seseorang dalam menulis. Keterampilan menulis seseorang akan terasah jika rajin menulis, rajin mempraktikkan pengetahuan menulis dan pengetahuan linguistiknya. Belajar dengan sungguh-sungguh dan berlatih secara intensif wajib dilakukan agar memiliki kemampuan menulis (Jayanti, 2017, hal.208). Kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki tentang menulis membuat kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik.

Pengumuman adalah surat sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu kepada orang agar orang tersebut mau mengikuti apa yang menjadi isi atau tujuan surat tersebut (Gunawan, 2017, hal.228). Pengumuman bagian dari surat dinas. Pengumuman merupakan salah satu wujud komunikasi dalam bentuk tulisan yang dalam penulisannya memakai bahasa yang baik dan benar atau bahasa yang efektif. Pengumuman dapat disebar dengan tiga cara yaitu sebagai surat edaran, dipasang di papan pengumuman, dan dipasang koran sebagai iklan (Soedjito, 2018, hal. 76). Dengan demikian, pengumuman adalah surat dinas untuk menyampaikan sesuatu agar dilaksanakan oleh pembaca dengan memperhatikan tata bahasa dan dapat disebar sesuai dengan kebutuhan.

Pengumuman biasanya berbentuk teks. Teks pengumuman adalah suatu naskah dinas sebagai alat pemberitahuan yang bersifat umum. Teks pengumuman terdiri dari tiga bagian utama yaitu kepala telaah staf, isi pengumuman, dan telaahan staf (Gunawan, 2017, hal. 228). Ketiga bagian di atas diperjelas lagi dengan pemerian sebagai berikut. Bagian kepala telaah staf berisi : (1) tulisan “Pengumuman” yang diletakkan di tengah naskah; (2) nomor ditempatkan di bawah tulisan pengumuman; (3) Tulisan ”tentang”; dan (4) judul pengumuman. Bagian isi pengumuman dirumuskan dalam wujud uraian. Bagian telaahan staf berisi : (1) tempat pengumuman dibuat; (2) tanggal, bulan dan tahun; (3) jabatan yang membuat pengumuman; (4) tandatangan pejabat diikuti pangkat dan nomor kepegawaian; dan 5) cap stempel.

Pengumuman yang baik adalah teks yang dapat diidentifikasi ciri-ciri dan diasosiasikan fungsi sosial, struktur, dan ciri bahasanya (Nurhayati, 2020, hal. 45). Selain itu, pengumuman harus menerapkan kadar kesantunan. Teks pengumuman menggunakan bahasa yang baik, santun, serta sesuai ejaan yang disempurnakan. Teks pengumuman disampaikan dengan bahasa resmi yang singkat, jelas, dan berpola lengkap (Kemendikbud, 2017, hal. 248). Namun jika ditinjau dari skala kesantunan bidang pragmatik, sebenarnya penggunaan bahasa yang singkat menunjukkan bentuk ketidaksantunan (Hartiningrum dan Sulistyono, 2017, hlm 104). Dalam hal ini kadar kesantunan dalam pengumuman menyesuaikan dengan pendapat penulis buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2017, hal. 228) yaitu : (1) pilihan ragam bahasa ragam resmi atau bahasa ragam baku atau bahasa Indonesia baku ragam resmi, (2) pilihan kata sapaan bersifat formal, (3) pilihan kata baku, (4) sesuai dengan penerima pengumuman, dan (5) sesuai dengan tujuan pengumuman.

Tahapan menulis teks pengumuman dapat menggunakan strategi *catalisting*. Strategi *catalisting* yaitu tahapan menyusun teks meliputi bacalah, tatalah, tulislah, dan suntinglah (Alawiyah dan Lestari, 2017, hal 66). Tahap pertama, bacalah, penulis harus membaca model atau tata cara penulisan pengumuman yang akan digunakan. Tahap kedua, tatalah, penulis menyusun kerangka teks pengumuman. Tahap ketiga, tulislah, penulis mengembangkan kerangka menjadi teks pengumuman yang utuh. Tahap terakhir, suntinglah, penulis harus

menyunting teks pengumuman karyanya sebelum disampaikan kepada penerima pesan atau pembaca pengumuman.

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet sebagai media komunikasi yang memudahkan pemakainya saling berinteraksi tanpa menghabiskan biaya karena memanfaatkan data internet (Pranjaya dan Wicaksono, 2017). Menurut Larasati, dkk (2013), WhatsApp adalah aplikasi saling berkiriman pesan secara langsung, dan membolehkan penggunaanya saling berkiriman gambar, foto, pesan, suara, video, serta bisa dimanfaatkan untuk diskusi dan berbagi informasi. WhatsApp menjadi salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja (Miladiyah, 2017). Jumiati (2016) menyatakan, WhatsApp Messenger mudah beradaptasi terhadap budaya sosial pemakaiannya termasuk etika dalam berkomunikasi tanpa mengurangi kapasitas, keunggulan, dan modernitas cara berkomunikasi. WhatsApp dapat mengirim dan menerima teks, video, audio, berkas-berkas kantor, dan gambar dalam kapasitas tidak terbatas (Winarso, 2015). Dengan demikian, WhatsApp merupakan alat komunikasi dengan banyak fitur yang memudahkan penggunaanya berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang secara hemat (waktu dan biaya). Atas dasar berbagai kelebihan yang dimiliki WhatsApp inilah yang membuat para guru memilihnya sebagai media komunikasi dengan siswa.

Kelas IX G di SMPN 1 Semboro berkomunikasi dengan para guru melalui grup WhatsApp. Grup kelas tersebut bernama 9G 2022/2023. Grup tersebut berisi siswa kelas IX G, wali kelas IX G, dan guru-guru pengajar di kelas IX G SMPN 1 Semboro. Grup tersebut diatur dengan mode hanya admin yang dapat mengirim pesan. Dengan demikian yang dapat mengirimkan pesan hanya wali kelas dan guru-guru pengajar di kelas IX G. Pesan yang dikirim dalam grup tersebut salah satunya pengumuman. Pengumuman yang dikirim oleh wali kelas dan guru-guru inilah yang mengandung kekurangtepatan penulisan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dinarasikan dengan kata, skema, dan gambar (Syamsuddin dan Damaiani, 2015, hal. 21). Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan kata-kata untuk mencandran karakteristik kelompok. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini berupa menggambarkan karakteristik pengumuman tertulis dalam whatsapp grup kelas IX G SMPN 1 Semboro.

Data merupakan bahan jadi berupa teks yang ada karena pemilihan tulisan. Data dalam penelitian yaitu teks pengumuman yang difokuskan pada isi atau komposisi pengumuman. Sumber data merupakan sesuatu yang mengandung masalah penelitian. Pesan tertulis melalui whatsapp mengandung masalah penelitian ini yaitu bagaimana penulisan pengumuman lewat WhatsApp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro. Sumber data dalam penelitian ini adalah whatsapp grup kelas IX G SMPN 1 Semboro.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpuljan data dari sumber nonmanusia (Syamsuddin dan Damaiani, 2015, hal.108). Dokumen mengacu pada setiap tulisan resmi yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu. Dokumen resmi adalah berkas yang berisi teks yang dibuat dengan

perangkat lunak pengolah kata berupa pengumuman yang digunakan di kalangan sendiri. Dokumen dalam penelitian ini yaitu teks pengumuman yang ada dalam percakapan tertulis melalui whatsapp di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro.

Penelitian kualitatif mengungkap makna esensial pada latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, peneliti masuk ke latar tertentu yang sedang diteliti yang selaras dengan perhatiannya (Syamsuddin dan Damaianti, 2015, hal. 94). Peneliti mengamati teks pengumuman, mengorganisasikan kata, kalimat, dan tanda baca, lalu memilah, menyintesis, mencari polanya, menginterpretasi, kemudian menyajikan agar peneliti dapat menangkap makna serta mengomunikasikannya kepada orang lain. Untuk memudahkan kinerja, peneliti menggunakan tabel pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data (Syamsuddin dan Damaianti, 2015, hal 110). Analisis Data selama pengumpulan data dilakukan dengan cara menyusun lembar rangkuman kontak, membuat kode-kode, mengkode pola, dan pemberian memo. Lembar rangkuman kontak berisi salinan teks pengumuman temuan peneliti dari grup WhatsApp kelas IX G SMPN 1 Semboro. Kode dibuat untuk menarik sejumlah besar bahan bersama menjadi lebih bermakna dan rapat. Kode yang dibuat peneliti mewakili makna data berupa huruf kapital P yang bermakna Pengumuman diikuti tanda hubung lalu diakhiri angka arab yang bermakna urutan teks pengumuman. Misalnya, kode P-1 maknanya teks pengumuman yang pertama. Mengkode pola dilakukan peneliti dengan mengurutkan temuan penelitian tentang pengumuman ke dalam tabel pengumpulan data serta membubuhkan kode data pada kolom kode data. Pemberian memo dilakukan peneliti dengan memberikan coretan pada tabel data dan lembar rangkuman kontak sebagai bekal analisis sistematika isi pengumuman, bahasa yang baik dalam pengumuman, dan penggunaan EYD dalam pengumuman.

Analisis data setelah pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menyajikan dan menampilkan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menjadi teks deskriptif. Kegiatan menampilkan atau *display* berupa penyajian format yang berisi informasi secara sistematis kepada pembaca. Peneliti menyajikan dan menampilkan data dengan mendeskripsikan temuan tersebut berupa kata-kata yang terjadi pada konteks pengumuman yang ada di grup kelas IX G SMPN 1 Semboro.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian dependability, dan pengujian confirmability (Winarni, 2018, hal. 179). Uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Peningkatan Ketekunan. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data tentang isi dan komponen teks pengumuman dapat direkam secara pasti dan sistematis sesuai dengan teori. Pengujian transferability dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian dan dapat menerapkan hasil penelitian. Untuk itu, peneliti memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya dalam bentuk laporan hasil penelitian. Pengujian dependability dilakukan peneliti dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Pemeriksaan dilakukan oleh rekan sejawat peneliti yang memahami proses penelitian ini. Pengujian confirmability dilakukan peneliti bersama rekan sejawat dengan menyepakati bersama hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka data dalam

penelitian ini telah memenuhi standar confirmability. Dengan demikian, harus ada proses penelitian yang dilakukan peneliti sehingga menghasilkan penelitian yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Definisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penulisan, pengumuman, whatsapp, dan grup kelas. Penulisan adalah perbuatan menulis atau menuliskan pengumuman dengan memperhatikan sistematika, penggunaan bahasa yang baik, dan penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Pengumuman adalah surat dinas untuk menyampaikan sesuatu agar dilaksanakan oleh pembaca dengan memperhatikan tata bahasa dan dapat disebarkan sesuai dengan kebutuhan. WhatsApp adalah alat komunikasi dengan banyak fitur yang memudahkan penggunaannya berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang secara hemat (waktu dan biaya). Grup kelas adalah kelompok komunikasi di WhatsApp dengan nama 9 G 2022/2023 yang beranggotakan siswa dan guru di kelas IX G SMPN 1 Semboro.

Variabel dalam penelitian ini yaitu teks pengumuman yang terdapat dalam pesan di grup WhatsApp. Subvariabel dalam penelitian ini meliputi sistematika pengumuman, bahasa yang baik dalam pengumuman, dan penggunaan EYD dalam pengumuman. Variabel dan subvariabel di atas sebagai penentu mutu pengumuman atau ketepatan pengumuman yang diteliti oleh peneliti.

3. PEMBAHASAN

Pengumuman yang baik adalah teks yang memenuhi sistematika pengumuman berupa bagian-bagian dalam pengumuman, menggunakan bahasa yang baik, dan menggunakan EYD. Sistematika pengumuman berisi tiga bagian yaitu kepala telaah staf, isi pengumuman, dan telaahaan staf (Gunawan, 2017, hlm. 228). Bahasa yang baik adalah bahasa yang mengandung kadar kesantunan. Kadar kesantunan dalam pengumuman yaitu (1) pilihan ragam bahasa ragam resmi atau bahasa ragam baku atau bahasa Indonesia baku ragam resmi, (2) pilihan kata sapaan bersifat formal, (3) pilihan kata baku, (4) sesuai dengan penerima pengumuman, dan (5) sesuai dengan tujuan pengumuman (Kemendikbud, 2017, hlm. 228). Sedangkan EYD adalah pedoman dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat di Indonesia (Kemendikbudristek, 2022). EYD yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 0424/I/BISA.00.01/2022 tentang ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Seluruh pengumuman yang terdapat pada Grup 9G 2022/2023 hanya terdiri dari tulisan “pengumuman” dan isi pengumuman yang disusun berwujud uraian atau pemerian/perincian. Ditinjau dari kelengkapan bagian dalam sistematika teks pengumuman, pengumuman tersebut tidak melengkapi bagian kepala staf dan bagian telaahan staf. Pada bagian kepala telaah staf tidak dicantumkan nomor, tulisan “tentang”, dan judul pengumuman. Pada bagian telaahan staf tidak dicantumkan tempat pengumuman dibuat; tanggal, bulan dan tahun; jabatan yang membuat pengumuman; tanda tangan pejabat diikuti pangkat dan nomor kepegawaian; dan tidak ada cap stempel. Temuan di atas ditemukan pada seluruh teks pengumuman. Misalnya tampak pada data P-1 berikut.

PENGUMUMAN

Dalam rangka HUT RI KE-77 tgl 17 AGUSTUS 2022 Kecamatan Semboro menyelenggarakan upacara bendera penaikan dan penurunan bendera di LAPANGAN SEMBORO LOR DEPAN SDN SEMBORO 1

dengan jadwal:

- 1.kls 7 dan kls 9 PAGI JAM 07.00WIB
- 2.kls 8 JAM 14.30 WIB

dengan ketentuan:

- 1.pakaian seragam biru putih atribut lengkap
- 2.parkir sepeda pancal dan motor di lingkungan rumah P. Samiran timur lapangan
- 3.absensi kehadiran tetap diberlakukan (P-1)

Data P-1 menunjukkan bahwa pada bagian kepala telaah staf hanya terdapat tulisan “pengumuman”; tidak ada nomor yang ditempatkan di bawah tulisan pengumuman; tidak ada tulisan “tentang”; tidak ada judul pengumuman. Pengumuman pada data P-1 hanya berisi bagian isi pengumuman yang dituliskan berupa uraian tentang pengantar pengumuman dan perincian yang berisi jadwal pelaksanaan dan ketentuan kegiatan upacara bendera. Sementara, pada bagian telaahan staf tidak ada tempat pembuatan pengumuman; tidak ada tanggal, bulan, dan tahun; tidak ada jabatan yang membuat pengumuman; tidak ada tandatangan pejabat diikuti pangkat dan nomor kepegawaian; dan tidak ada cap stempel.

Kesalahan-kesalahan atau ketidaktepatan yang ditemukan pada teks pengumuman di Grup 9G 2022/2023 meliputi penulisan sistematika bagian pengumuman, penulisan pengumuman tidak tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tidak tepat dalam penulisan EYD. Ketidaktepatan dalam menulis pengumuman dapat mengurangi pemahaman pembaca terhadap teks pengumuman tersebut. Ketidaktepatan penulisan pengumuman tidak hanya terjadi pada siswa tetapi pada guru juga. Ketidaktepatan penulisan pengumuman ditemukan pada Grup 9G 2022/2023 yang ditulis oleh guru. Hal inilah yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang meneliti penulisan pengumuman dari sisi siswa, penelitian ini meneliti tentang pengumuman yang ditulis oleh guru di grupo whatsapp. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa siswa tidak memiliki kemampuan menulis pengumuman. Kondisi ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa 70,79 pada kemampuan menulis pengumuman (Nursinah, 2021). Nursinah (2021) meningkatkan keterampilan menulis pengumuman siswa dengan pendekatan kontekstual. Ketidaktepatan penulisan pengumuman dapat dihindari dengan menerapkan metode Catalisting baik untuk guru maupun siswa (Alawiyah dan Lestari, 2017). Tambahan pula, pengumuman di grup Whatsapp termasuk pengumuman elektronik yang dapat dilakukan perubahan secara realtime (Pratama dan Batubara, 2021). Dengan demikian, kesalahan atau ketidaktepatan dapat dihindari oleh penulis pengumuman baik itu guru maupun siswa.

Pengumuman yang terdapat pada Grup 9G 2022/2023 disusun dengan bahasa yang baik yaitu bahasa yang mengandung kadar kesantunan. Hal ini tampak pada penggunaan bahasa Indonesia baku ragam resmi. Misalnya pada data berikut.

Dalam rangka HUT RII KE-77 tgl 17 AGUSTUS 2022 Kecamatan Semboro menyelenggarakan upacara bendera penaikan dan penurunan bendera di LAPANGAN SEMBORO LOR DEPAN SDN SEMBORO 1 (P-1).

Kata yang dipilih merupakan kata-kata dalam ragam resmi, misalnya kata *menyelenggarakan, upacara bendera, penurunan bendera*. Maka teks pengumuman di atas memenuhi kadar kesantunan yang pertama yaitu memilih ragam bahasa ragam resmi.

Kadar kesantunan yang kedua dalam penulisan pengumuman yaitu pilihan kata sapaan bersifat formal. Pada data berikut tampak penggunaan kata sapaan yang bersifat formal.

Hari SABTU 27 AGUSTUS 2022 BPK/IBU GURU DAN SELURUH KARYAWAN ada RAPAT DINAS. Utk itu seluruh siswa kls 7.8.9 BELAJAR DI RUMAH (P-3).

Untuk seluruh adik2 dewan yang mengikuti lomba lopsster hari rabu dan kamis diperkenankan memakai seragam almamater (P-13).

Kata sapaan formal yang digunakan pada data P-3 adalah kata BPK/IBU GURU yang mengacu pada bapak atau ibu guru. Kata tersebut digunakan sebagai pengacuan dalam teks pengumuman bahwa sang pembuat pengumuman memberikan kata sapaan bapak atau ibu guru untuk guru-guru di SMPN 1 Semboro. Sedangkan pada data P-13 kata sapaan yang digunakan adalah *adik2 dewan* yang mengacu pada seluruh siswa anggota Dewan SMPN 1 Semboro (sekumpulan anggota Pramuka yang bertanggung jawab mendampingi kegiatan Pramuka seluruh siswa SMPN 1 Semboro). Kata *adik2* digunakan dalam pengacuan dalam teks pengumuman bahwa sang penulis pengumuman menyapa para penerima/tujuan pengumuman dengan sapaan adik-adik.

Kadar kesantunan yang ketiga dalam teks pengumuman yaitu menggunakan pilihan kata baku. Teks pengumuman pada grup 9G 2022/2023 terdapat pilihan kata yang baku dan ada pula pilihan kata yang tidak baku. Penggunaan kata baku tampak pada data P-17 dan penggunaan kata tidak baku tampak pada data P-14. Berikut kedua data yang dimaksud.

* PENGUMUMAN*

Berdasarkan surat edaran bupati tentang perubahan jam pembelajaran yang semula 07.00 WIB menjadi 07.30 WIB

Berlaku MULAI HARI SENIN 28 NOVEMBER 2022.

Harap Maklum. (P-17)

Pengumuman !!!

Khusus siswa yg beragama KRISTEN.

Besuk, (Jumat) ada Pembelajaran AGAMA KRISTEN di Sekolah Barat. Harap membawa buku Agama. (P-14)

Pada data P-17 ditemukan bahwa terdapat kata-kata baku seperti *berdasarkan, surat edaran, bupati, tentang, perubahan, jam pembelajaran, yang, semula, 07.00 WIB, menjadi, 07.30 WIB, berlaku, mulai, hari Senin, 28 November 2022, dan harap maklum*. Jadi, data P-17 menunjukkan penggunaan kata baku yang tepat dalam penulisan pengumuman. Sementara, pada data P-14 ditemukan kata yang tidak baku yaitu kata *besuk*. Kata *besuk* pada konteks di atas tidak tepat dipilih karena berarti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk menjenguk orang sakit yang dirawat. Kata *besuk* seharusnya diganti dengan pilihan kata *besok* yang bermakna waktu yang akan datang agar sesuai dengan konteks.

Kadar kesantunan dalam pengumuman yang keempat yaitu sesuai dengan penerima pengumuman. Pengumuman yang ditulis pada grup 9G 2022/2023 ditujukan untuk siswa kelas IX SMPN 1 Semboro. Pengumuman ditulis oleh Wakil Kepala Sekolah sekaligus guru mata pelajaran IPA sebagai wakil dari pihak sekolah/instansi pemerintah. Sebagai bagian dari surat dinas, pengumuman ditulis dengan memilih kosa kata yang disesuaikan dengan penerima pengumuman. Pengumuman yang terdapat dalam grup ini ditulis dengan gaya sederhana dan

singkat agar mudah dipahami oleh siswa. Meskipun pengumuman ditulis oleh guru, tetapi ditulis dengan sederhana karena ditujukan untuk siswa di kelas IX G. Hal ini tampak pada data berikut.

PENGUMUMAN

UNTUK KEGIATAN EXTRA PASKIB HARI JUMAT 26 AGUSTUS 2022 UTK SEMENTARA DILIBURKAN. UNTUK SELANJUTNYA MENUNGGU PENGUMUMAN. (P-2)

Data P-2 menunjukkan bahwa pengumuman diberikan untuk siswa sehingga gaya berbahasa siswa dipilih oleh sang penulis pengumuman agar mudah dipahami oleh siswa. Misalnya, pada pilihan kata *extra* dan *paskib*. Kedua kata tersebut mudah dipahami oleh siswa karena menggunakan kata yang sering digunakan oleh siswa. Siswa sebagai remaja/pemuda lebih sering menggunakan pemendekan, *extra* dan *paskib*, daripada kepanjangannya, *ekstrakurikuler* dan *pasukan pengibar bendera*. Jadi, pengumuman pada grup 9G 2022/2023 telah memenuhi kadar kesantunan yang keempat karena menggunakan gaya berbahasa sesuai dengan penerima pengumuman.

Kesesuaian dengan tujuan pengumuman merupakan kadar kesantunan kelima dalam penulisan pengumuman. Pengumuman pada grup 9G 2022/2023 telah memenuhi kadar kesantunan tersebut seperti pada data berikut.

PENGUMUMAN

Pembelajaran Muatan Lokal BTA/ BACA TULIS ALQUR'AN kls 7.8.9 akan dimulai HARI RABU, 14 SEPTEMBER 2022 sesuai dengan jadwal dan kelompok jilid masing- masing yang sudah tertera pada filye📄. Seluruh siswa wajib memperhatikan kelompok JILID DAN TEMPAT PEMBELAJARAN BTA.

(BTA Merupakan Pembelajaran WAJIB yg hrs diikuti semua siswa yg beragama Islam).(P-4)

Data di atas menunjukkan bahwa pengumuman ditujukan untuk semua siswa yang beragama Islam. Karena ditujukan untuk seluruh siswa yang beragama Islam maka pengumuman di atas telah sesuai dengan kadar kesantunan yaitu sesuai dengan tujuan pengumuman. Pengumuman pada data P-4 ditujukan kepada orang banyak sesuai dengan definisi pengumuman menurut Soedjito (2018, hlm 76) yaitu macam surat yang ditujukan kepada orang banyak atau umum. Orang banyak yang dimaksud adalah para siswa yang beragama Islam.

Penggunaan EYD dalam pengumuman di grup 9G 2022/2023 ditemukan ketepatan dan ketidaktepatan meliputi penggunaan singkatan, huruf kapital, tanda garis miring, angka dan bilangan, tanda koma, dan tanda hubung. Ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan EYD tampak pada data berikut.

PENGUMUMAN

Pembelajaran Muatan Lokal BTA/ BACA TULIS ALQUR'AN kls 7.8.9 akan dimulai HARI RABU, 14 SEPTEMBER 2022 sesuai dengan jadwal dan kelompok jilid masing- masing yang sudah tertera pada filye📄. Seluruh siswa wajib memperhatikan kelompok JILID DAN TEMPAT PEMBELAJARAN BTA.

(BTA Merupakan Pembelajaran WAJIB yg hrs diikuti semua siswa yg beragama Islam). (P-4)

Pengumuman !!!!

Khusus siswa yg beragama Kristen.

Jumat, 30 Sept. 2022 PTS , jam 10.20 wib tempat AULA Sekolah Barat. (P-5)

Data P-4 dan P-5 menunjukkan ketepatan dari penggunaan nama bulan yang ditulis dengan huruf tanpa disingkat (September); singkatan yang terdiri dari huruf awal tiap kata

ditulis dengan huruf kapital (BTA) dan disertai dengan kapanjangannya (Baca Tulis Al-Qur'an); dan huruf kapital pada nama agama. Sedangkan ketidaktepatan penggunaan EYD tampak pada pemakaian huruf kapital pada semua huruf dalam kata BACA TULIS ALQUR'AN, HARI RABU, SEPTEMBER, JILID DAN TEMPAT PEMBELAJARAN, WAJIB, AULA; tanda garis miring yang bermakna atau pada keterangan kepanjangan singkatan BTA; kata yang disingkat meliputi *cls*, *yg*, *hrs*, dan *Sept*; dan tanda titik pada perincian kelas 7.8.9. Seharusnya, huruf kapital hanya digunakan untuk huruf pertama pada singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata (BTA, Baca Tulis Al-Qur'an, dan WIB). Huruf kapital seharusnya digunakan untuk huruf pertama nama hari (hari Rabu) dan nama bulan (September). Kata yang tidak mengacu pada apa pun sebaiknya ditulis dengan huruf kecil semua (jilid dan tempat pembelajaran, wajib, dan aula). Tanda garis miring seharusnya diganti dengan tanda kurung karena lebih tepat mengacu pada makna "atau" yang berupa keterangan tambahan tentang kepanjangan dari singkatan BTA. Jadi, yang tepat yaitu BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) untuk konteks di atas. Singkatan hanya pada kata-kata tertentu yang sudah biasa dikenal dan digunakan pada dokumen. Singkatan berupa *cls*, *yg*, dan *hrs* seharusnya ditulis dengan lengkap menjadi kelas, yang, dan harus. Sedangkan perincian pada *cls 7.8.9* seharusnya ditulis menjadi kelas 7, 8, dan 9 agar sesuai dengan aturan tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa bilangan.

Pengumuman

Assalamualaikum wr wb

Salam.pramuka

Untuk seluruh kelas 9 ABCDEFGH dihimbau untuk melaksanakan kegiatan pramuka wajib pada

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Oktober 2022

Jam : 13.30 wib

Tempat : Sekolah Barat

Pakaian : pramuka lengkap, kabaret (putra). Laken putri

Acara :

a.PBB

b. Penempuhan SKU

c. Simaphore (disediakan *gudep*)

d. Pembentukan regu persiapan persami blok 9

e . Mengirimkan perwakilan masing2regu utk tampil pada saat pentas seni pada acara api unggun

Dimohon setiap anak membawa kayu bakar 3 batang dikumpulkan pada saat berbaris dilapangan

gapura sensasi dan dikumpulkan di pengurus dewan pada saat absen awal pranuka wajib

Membawa SKU utk penempuhan

Terima kasih

Salam.Pramuka

Wassalamualaikum wr. Wb (P-10)

Data P-10 di atas menunjukkan ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan EYD. Ketepatan penggunaan EYD meliputi huruf kapital pada nama hari dan nama bulan (Kamis dan Oktober); huruf kapital pada singkatan yang terdiri atas tiap huruf awal (PBB dan SKU); dan kata depan *di* yang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (*di pengurus*). Sedangkan ketidaktepatan penggunaan EYD meliputi huruf kecil semua untuk akronim *pramuka*, *gudep*, *persami*, dan *sensasi*; bilangan dalam teks yang ditulis dengan angka (*kayu bakar 3 batang*); unsur bentuk ulang (*masing2regu*); kata depan yang ditulis serangkaian dengan kata yang mengikutinya (*dilapangan*). Huruf kecil semua untuk akronim seharusnya ditulis dengan huruf

kapital pada huruf awal berupa gabungan huruf dan suku kata atau gabungan suku kata dari deret kata sebagai nama diri. Jadi, tulisan yang tepat adalah *Pramuka* (Praja muda karena), *Gudep* (Gugus depan), *Persami* (Perkemahan Sabtu Minggu), *Sensasi* (SMP Negeri 1 di Sidomekar). Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, misalnya, *kayu bakar tiga batang*. Unsur bentuk ulang dapat ditulis dengan menyambung unsur tersebut dengan tanda hubung, misalnya, *masing-masing regu*. Kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, misalnya, *di lapangan*.

Pengumuman pada grup 9G 2022/2023 secara keseluruhan ditulis dengan tepat. Ketepatan tersebut meliputi penulisan sistematika bagian pengumuman, penulisan pengumuman tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tepat dalam penulisan EYD. Ketepatan pada sistematika bagian pengumuman tampak pada bagian isi pengumuman. Ketepatan kadar kesantunan dalam pengumuman meliputi : (1) tepat pada pilihan ragam bahasa, (2) tepat pada pilihan kata sapaan formal, (3) tepat pada pilihan kata baku, (4) sesuai dengan penerima pengumuman, dan (5) sesuai dengan tujuan pengumuman. Ketepatan penulisan EYD meliputi : (1) nama bulan, (2) singkatan istilah, (3) nama agama, (4) huruf kapital, dan (5) kata depan *di*.

Namun, di sisi lain juga ditemukan ketidaktepatan pada pengumuman di grup 9G 2022/2023. Ketidaktepatan tersebut meliputi penulisan sistematika bagian pengumuman, penulisan pengumuman tidak tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tidak tepat dalam penulisan EYD. Ketidaktepatan pada sistematika bagian pengumuman tampak pada bagian kepala staf dan bagian telaahan staf. Ketidaktepatan kadar kesantunan dalam pengumuman tampak pada terdapatnya pilihan kata yang tidak baku. Ketidaktepatan penulisan EYD meliputi : (1) huruf kapital, (2) tanda garis miring, (3) singkatan kata, (4) tanda koma, (5) akronim, (6) bilangan, (7) tanda hubung, dan (8) kata depan *di*.

Ketidaktepatan tersebut dapat dihindari dengan menerapkan strategi *catalisting*. *Catalisting* menurut Alawiyah dan Lestari (2017, hlm. 66) adalah tahapan yang harus dilakukan oleh penulis pengumuman meliputi bacalah, tatalah, tulislah, dan suntinglah. Penulis yang menerapkan strategi *catalisting* dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar bagi pembaca. Selain menerapkan strategi *calisting* untuk menghasilkan tulisan yang baik dan benar, penulis juga perlu mencermati faktor yang memengaruhi kegiatan menulis. Menurut Ikhlasani dan Syahrul (2021, hlm. 1-2) penulis perlu memiliki kekayaan kosakata; wawasan tentang tata bahasa dan ejaan; pengetahuan tahapan menulis; penguasaan konsep dan penerapan konsep menulis; kemampuan menuliskan bahan yang diperoleh menjadi sebuah tulisan; berpikir kritis; dan kemauan meluangkan waktu dalam kegiatan tulis menulis. Dengan demikian, penulis dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar dengan menerapkan strategi *catalisting* dan membekali diri dengan kemampuan tulis menulis.

Penulisan pengumuman pada media sosial dapat disampaikan secara sederhana tetapi mengutamakan kelengkapan secara isi dan ketepatan penggunaan EYD. Jika memungkinkan, pengumuman sederhana tersebut dilengkapi dengan gambar dari teks pengumuman yang asli. Namun, jika tidak memungkinkan cukup dengan kalimat yang sederhana tetapi lengkap isinya dan benar EYD-nya. Tampilan pengumuman di media sosial yang benar dicontohkan oleh Balai Bahasa Jawa Timur seperti tampak pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1 : Contoh Pengumuman di Media Sosial



Gambar 2 : Contoh Pengumuman dengan Gambar Teks Pengumuman Lengkap

Gambar 1 merupakan contoh pengumuman yang sederhana tetapi ditulis dengan isi pengumuman yang lengkap dan ditulis dengan menerapkan EYD dengan benar. Pengumuman pada gambar 1 ditulis dengan mencantumkan tulisan pengumuman sebagai bagian kepala staf, isi pengumuman berupa uraian tentang daftar peserta yang lolos. Pengumuman di atas ditulis dengan menerapkan EYD yaitu pilihan kata yang tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman; penulisan angka dalam kalimat, tanda baca koma, tanda baca titik, dan tanda hubung yang digunakan dengan tepat

Gambar 2 merupakan contoh pengumuman yang menyertakan gambar dari teks pengumuman yang asli yaitu pengumuman yang lengkap sistematika isinya dan benar EYD-nya. Dari gambar 2 tampak kelengkapan sistematika pengumuman meliputi bagian kepala staf,

bagian isi pengumuman, dan bagian telaahan staf. Bagian telaah staf berisi : (1) tulisan “Pengumuman” yang diletakkan di tengah naskah; (2) nomor ditempatkan di bawah tulisan pengumuman; (3) Tulisan ”tentang”; dan (4) judul pengumuman tentang penetapan lima pemenang lomba bercerita. Bagian isi pengumuman dirumuskan dalam wujud uraian dan tabel tentang penetapan lima pemenang lomba. Bagian telaahan staf berisi : (1) tempat pengumuman dibuat yaitu kota Surabaya; (2) tanggal, bulan dan tahun yaitu 8 Maret 2020; (3) jabatan yang membuat pengumuman yaitu kepala; (4) tandatangan pejabat diikuti pangkat dan nomor kepegawaian; dan 5) cap stempel. Gambar 2 juga menunjukkan ketepatan sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tepat dalam penulisan EYD. Ketepatan tampak pada pilihan kata yang digunakan, penulisan angka dalam kalimat, tanda baca koma, tanda baca titik, garis miring, dan tanda titik dua yang digunakan dengan tepat.

Kedua gambar di atas dapat dijadikan contoh bagi para penulis pengumuman agar dapat menulis dan menyebarkan pengumuman sesuai dengan kelengkapan sistematika isi pengumuman dan ketepatan penulisan EYD. Pengumuman sederhana dapat dilengkapi dengan gambar dari teks pengumuman yang asli. Namun, jika tidak memungkinkan, cukup dengan kalimat yang sederhana tetapi lengkap isinya dan benar EYD-nya. Para penulis pengumuman dapat mengamati, meniru, dan memodifikasi contoh pengumuman seperti pada gambar 1 dan gambar 2. Contoh tersebut dijamin ketepatannya karena ditulis oleh tim Balai Bahasa dan diunggah di laman Balai Bahasa Jawa Timur.

4. SIMPULAN

Pengumuman pada grup 9G 2022/2023 ditulis dengan tepat di bagian tertentu dan tidak tepat di bagian lainnya. Ketepatan yang dimaksud meliputi ketepatan penulisan sistematika bagian pengumuman, penulisan pengumuman tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tepat dalam penulisan EYD. Sedangkan ketidaktepatan yang dimaksud meliputi penulisan sistematika bagian pengumuman, penulisan pengumuman tidak tepat sesuai kadar kesantunan dalam pengumuman, dan tidak tepat dalam penulisan EYD.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Semboro yang telah berkenan mendukung penelitian ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim peneliti yang telah berjuang dan bekerja menyelesaikan penelitian. Yang terakhir, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada tim dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendukung pendanaan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. REFERENSI

Alawiyah, T. & Nita Lestari, N. (2017). Pengaruh Strategi Catalisting terhadap Menulis Teks Pengumuman pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Dialektologi*, 2(1), 63-83. <https://doi.org/10.52237/dialektologi.v2i1.58>

- Astika. (2017). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Forum Diskusi dan Penyebaran Materi Pembelajaran pada Mahasiswa.
<https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/27/pemanfaatan-whatsappsebagai-forum-diskusi-dan-penyebaranmateri-pembelajaran-pada-mahasiswa/>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1 (2), 223 – 233.
- Hartiningrum, W. & Sulistyono, Y. (2017). Penyimpangan Prinsip Kesantunan pada Teks Pengumuman Karya Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Sambi Tahun Ajaran 2015/2016: Tinjauan Pragmatik. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18 (2), 95-104.
- Ikhlasani, I. & Syahrul, R. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia Department Indonesian Language and Literature Faculty of Languages and Arts Universitas Negeri Padang*, 10 (1), 1 – 10.
- Jayanti, M.D. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Pemahaman Bacaan terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Belajar Bahasa Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember*, 2 (2), 204 – 214.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Jurnal Wahana Akademika*, Vol 3 No1.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872/774>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BISA.00.01/2022 tahun 2022 tentang ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kusmana, S. (2014). *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Larasati, W., Ishommuddin, Harahap, R.A., dan Tunshorin, C. (2013). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
https://www.academia.edu/10886930/Efektivitas_Pemanfaatan_Aplikasi_WhatsAp_sebagai_Sarana_Diskusi_Pembelajaran_Pada_Mahasiswa_Survei_Pada_Mahasiswa_Ilmu_Komunikasi_Fakultas_Ilmu_Sosial_dan_Humaniora_Angkatan_2012_UIN_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta_?auto=downl
- Maisharah, C. (2022). Pengaruh Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pengumuman pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Nasional

- Kecamatan Pagar Merbau T.P 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]*, 2 (2), 1-8.
- Miladiyah, A. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan. (Tesis). http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/Yj15ZDdmNGMyZDFmYzAwZjY0ZTY2Y2UyMjU5NzU0NDk1NmUyMTRmYw==.pdf
- Nurhayati, A.D. (2020). Tenth Graders' Reading Comprehension in Understanding Announcement Text Through the Implementation of Higher-order Thinking Skill. *RETAIN*, 8 (1), 38-47.
- Nursinah. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pokok Menulis Pengumuman Siswa Kelas VI MIN 2 Kota Banda Aceh. *Serambi Akademica : Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 9 (5), 798 – 807.
- Pranajaya & Wicaksono, H. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta Pusat). Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109. <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/808>
- Pratama, D., & Batubara, M.T. (2021). Aplikasi Pengumuman Elektronik Berbasis Client Server. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 1 (20), 31—37.
- Soedjito. (2018). *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin & Damaianti, V.S. (2015). *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Waridah, E. (2014). *Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku Dilengkapi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Bandung: Ruang Kata.
- Widodo, J. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Identifikasi Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas X→A SMA Negeri Gemolong Tahun Ajaran 2011/2012. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. <file:///C:/Users/HP/Downloads/Joko%20Widodo-S841102007.pdf>
- Winarni, E.W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (RND)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarso, B. (2015). Apa Itu WhatsApp, Sejarah dan Fitur-fitur Unggulannya? <https://hybrid.co.id/post/apa-itu-whatsapp>